



Haryadi Pantau Dampak Harga BBM

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mengharapkan, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi mulai 1 Maret 2015 tidak menjadi alasan bagi pedagang menaikkan harga bahan kebutuhan pokok secara sembarangan.

"Kenaikan harga bahan bakar minyak ini jangan sampai dijadikan dalih bagi pedagang atau pihak-pihak lain untuk menaikkan harga secara sembarangan, khususnya harga bahan kebutuhan pokok," katanya di Yogyakarta, Minggu (1/3).
Harga BBM bersubsidi

disesuaikan dengan harga minyak dunia. Saat harga minyak dunia mengalami kenaikan, maka harga jual premium juga naik, begitu pula sebaliknya. Pemerintah pusat menaikkan harga BBM bersubsidi sebesar Rp 200 per liter mulai Minggu (1/3) pukul 00.00. Harga jual premium di DIY naik dari Rp 6.700 per liter menjadi Rp 6.900 per liter. (*Tribun*, 1/3)

Menurut Haryadi, saat terjadi dua kali penurunan harga BBM beberapa waktu sebelumnya, tidak terjadi penurunan harga ba-

Sambung ke Hal 14

Haryadi Pantau

Sambungan Hal 13

han kebutuhan pokok yang signifikan. "Saat harga BBM turun, banyak harga bahan kebutuhan pokok yang tidak turun. Masa sekarang saat BBM naik, harga bahan kebutuhan pokok juga ikut dinaikkan," kata Haryadi.

Ia akan terjun langsung, alias *blusukan*, ke pasar tradisional atau distributor guna memantau perkembangan harga bahan kebutuhan pokok jika dibutuhkan. "Jika banyak pedagang yang menaikkan harga akibat kenaikan BBM, maka saat harga BBM diturunkan kembali, saya akan menasih pedagang atau distributor untuk menurunkan harga. Jangan saat BBM naik mereka menaikkan harga tetapi saat BBM turun, harga barang tidak ikut turun," katanya.

Haryadi berharap para pedagang dan pelaku usaha lainnya bisa bersikap realistis dengan perubahan harga bahan bakar minyak dengan ikut menjaga fluktuasi harga agar masyarakat kecil tidak dirugikan. Selain kepada pedagang dan pelaku usaha, Haryadi juga berharap masyarakat mengerti kebijakan yang diambil pemerintah pusat saat menentukan harga BBM.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan akan rutin memantau harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional. "Pemantauan harga tetap dilakukan secara rutin. Jika memang dari hasil pemantauan itu perlu dilakukan operasi pasar, maka akan kami usulkan," katanya.

Hanya, lanjut Suyana, bahan kebutuhan pokok yang bisa diusulkan untuk operasi pasar hanya terbatas, di antaranya beras. Saat ini, harga beras di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan antara Rp 500 per kg hingga Rp 1.000 per kg. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005